



**PERLINDUNGAN HUKUM DAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENYIDIK POLRI TERHADAP KORBAN SALAH TANGKAP**

(*ERROR IN PERSONA*) (Studi Kasus Putusan Nomor: 1055

K/PID/2014 dan Putusan Praperadilan Nomor:

98/Pid.Prap/2016/PN.Jkt.Sel)

TESIS

THRINALDO NOVANDI

1620622071

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

2019



**PERLINDUNGAN HUKUM DAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENYIDIK POLRI TERHADAP KORBAN SALAH TANGKAP
(*ERROR IN PERSONA*) (Studi Kasus Putusan Nomor: 1055
K/PID/2014 dan Putusan Praperadilan Nomor:
98/Pid.Prap/2016/PN.Jkt.Sel)**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Hukum**

THRINALDO NOVANDI

1620622071

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
2019**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Thrinaldo Novandi

NIM : 1620622071

Tanggal : 20 Agustus 2019

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Agustus 2019



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Thrinaldo Novandi
NIM : 1620622071
Fakultas : Hukum
Program Studi : Magister Hukum
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PERLINDUNGAN HUKUM DAN PERTANGGUNGJAWABAN PENYIDIK
POLRI TERHADAP KORBAN SALAH TANGKAP (*ERROR IN PERSONA*)
(Studi Kasus Putusan Nomor: 1055 K/PID/2014 dan Putusan Praperadilan
Nomor: 98/Pid.Prap/2016/PN.Jkt.Sel)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Agustus 2019

Yang menyatakan,



(Thrinaldo Novandi)

PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :

Nama : Thrinaldo Novandi

NRP : 16206220171

Program Studi : Magister Hukum

Judul Tesis : Perlindungan Hukum Dan Pertanggungjawaban Penyidik Polri Terhadap Korban Salah Tangkap (*Error In Persona*) (Studi kasus Putusan Nomor: 1055 k/PID/2014 dan Putusan Praperadilan Nomor: 98/Pid.Prap/2016/PN.Jkt.sel)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta



Dr. Imam Haryanto, SH, MH

Ketua Penguji



Dr. Wicipto Setiadi SH, MH

Penguji/Pembimbing I



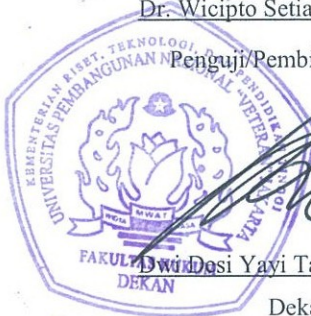
Dr. Handoyo Prasetyo SH, MH

Penguji/Pembimbing II



Dr. Handoyo Prasetyo, SH, MH

Kaprodi



Dwi Desi Yayi Tarina, SH, MH

Dekan

**“PERLINDUNGAN HUKUM DAN PERTANGGUNGJAWABAN PENYIDIK
POLRI TERHADAP KORBAN SALAH TANGKAP (*ERROR IN PERSONA*)
(Studi Kasus Putusan Nomor: 1055 K/PID/2014 dan Putusan Praperadilan
Nomor: 98/Pid.Prap/2016/PN.Jkt.Sel)”**

Thrinaldo Novandi

Abstrak

Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah salah satu lembaga penegak hukum yang berfungsi melakukan tindakan pencegahan terhadap terjadinya kejahatan dan memberikan perlindungan terhadap seluruh masyarakat. Permasalahan yang dikemukakan dalam tesis ini adalah Bagaimana pertanggungjawaban penyidik Polri terhadap terjadinya salah tangkap atau *error in persona* serta hak-hak korban salah tangkap. Kedudukan korban salah tangkap dalam sistem peradilan pidana Indonesia ternyata relatif kurang diperhatikan, dan belum memberikan perlindungan secara langsung terhadap korban. Lemahnya kemampuan profesionalisme penyidik, berupa pelanggaran terhadap prosedur upaya paksa yang tidak menghormati asas praduga tidak bersalah, serta adanya kekhilafan hakim atau kekeliruan yang nyata dalam mempertimbangkan *Judex Facti*, merupakan faktor penyebab terjadinya salah tangkap dalam tindak pidana pembunuhan. Kebijakan hukum pidana terhadap perlindungan korban salah tangkap dalam tindak pidana pembunuhan, Bagi korban salah tangkap disarankan untuk diberikan hak-hak berdasarkan KUHP Bab XII berupa ganti kerugian dan rehabilitasi, Penyidik yang melakukan penyidikan salah tangkap dapat dikualifikasikan etika profesi kepolisian serta dapat dikenakan pidana Pasal 333 KUHP, Penelitian ini dengan menggunakan data kepustakaan yaitu yuridis normatif yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau bahan sekunder yang dikumpulkan serta dianalisa dan diteliti.

Kata kunci: Polri, Penyidik, Salah tangkap

**“LEGAL PROTECTIONS AND ACCOUNTABILTY OF POLICE
INVESTIGATORS AGAINST VICTIMS WRONGFUL ARRESTS (ERROR IN
PERSONA) (Case Study Number: 1055 K/PID/2014 and Study Number:
98/Pid.Prap/2016/PN.Jkt.Sel)”**

Thrinaldo Novandi

Abstract

State police of the Republic of Indonesia is one of the law enforcement agency that serves taking precautions against an onset of crime and provide protection against the entire community. In the implementation of the criminal law and legal the event criminal the act of the investigation by police as a first step in the process of law enforcement. The problems posed dua ring thesis this is is how accountability police investigators against an onset of any get or error in persona rights victims and wrongful arrests. A victims wrongful arrests in the justice system criminal Indonesia is relatively not treated, and have not provide protection directly against victims. The weakness of the professionalism of the ability of investigators, in the form of a violation of procedure efforts to forcibly that does not respect the principle of presumption not guilty, and the existence of an oversight judge or a mistake that tangible in takes into account judex facti, a factor cause of the wrongful arrests in a criminal offense the murder. Investigators who performs any grasp of investigation can be classified ethics profession police and can be worn criminal 333 kuhp, For the wrong get suggested to given the right rights based on kuhap chapter xii of compensation and rehabilitation. Policy criminal law in protecting the wrongful arrests in a criminal offense murder, this research using data literature namely juridical normative who done by means of research material library or material secondary Collected and analysis and researched.

Keywords: police, investigators, wrongful arresst

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta kekuatan atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Perlindungan Hukum Dan Pertanggungjawaban Penyidik Polri Terhadap Korban Salah Tangkap (*Error In Persona*) (Studi kasus Putusan Nomor: 1055 k/PID/2014 dan Putusan Praperadilan Nomor: 98/Pid.Prap/2016/PN.Jkt.sel)”

Terwujudnya tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, gagasan-gagasan maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Erna Hermawati, Ak, CPM, CA selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
2. Ibu Dwi Desi Yayi Tarina, SH, MH, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
3. Ibu Dr. Erni Agustina, SH, SpN, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
4. Bapak Dr. Handoyo Prasetyo, SH, MH selaku Kaprogdi Program Ilmu Hukum Program Magister Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
5. Bapak Dr. Wicipto Setiadi SH, MH selaku dosen pembimbing I
6. Bapak Dr. Handoyo Prasetyo SH, MH selaku dosen pembimbing II
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Sekertariat atas kesabaran dan ketulusan hati dalam proses pelaksanaan belajar dan mengajar
8. Bapak Letkol Purn. Sumurung Pasaribu, S.AP dan Ibu Rosida Harianja, S.PD selaku kedua orang tua yang tanpa henti mengalirkan doa untuk keselamatan dan

keberhasilan penulis serta memberikan semangat baik spiritual, moril dan materil

9. Brigpol Verdiyanto Frans Arwedi Dan Sertu Inf. Ian Christian selaku abang yang telah memberikan dukungan dan semangat
10. Serta seluruh sahabat dan kolega yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan moril untuk menyelesaikan penelitian ini

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta pada khususnya.

Jakarta, 20 Agustus 2019

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Thrialdo Novandi', written over a circular stamp or mark.

Thrialdo Novandi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	7
I.3 Tujuan Penulisan.....	7
I.4 Manfaat Penulisan.....	7
I.5 Kerangka Teori Dan Kerangka Konseptual.....	9
I.6 Metode Penelitian.....	19
I.6.1 Tipe Penelitian.....	19
I.6.2 Pendekatan Penelitian.....	20
I.6.3 Sifat Penelitian.....	20
I.6.4 Sumber Data.....	20
I.6.5 Metode Pengumpulan Data.....	21
I.6.6 Pengolahan Data.....	22
I.6.7 Analisis Data.....	22
I.7 Sistematika Penulisan.....	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	25
II.1 Tinjauan Umum Perlindungan Hukum.....	25
II.1.1 Konsep Perlindungan Hukum.....	25
II.1.2 Pengertian Perlindungan Hukum.....	26
II.2 Tinjauan Umum Penyidik Polri.....	29
II.2.1 Pejabat Penyidik Polri.....	29
II.3 Tinjauan Umum Tentang Penyelidikan.....	31
II.4 Tinjauan Umum Tentang penyidikan.....	34
II.5 Tinjauan Umum Tentang Tugas Dan Kewenangan Penyidik Polri.....	35
II.5.1 Tugas dan Wewenang Penyidik Polri.....	35
II.5.2 Kewenangan Polri di Bidang Proses Pidana.....	41
II.5.3 Fungsi Kepolisian dan Pengakuan Hukum.....	43
II.6 Tinjauan Umum Tentang Penangkapan.....	45
II.6.1 Pengertian penangkapan.....	45
II.6.2 Alasan Penangkapan.....	46
II.6.3 Cara Penangkapan.....	46

II.6.4 Batas Waktu Penangkapan.....	48
II.6.5 Larangan Penangkapan Atas Pelanggaran.....	48
II.7 Tinjauan Umum tentang Penahanan.....	48
II.7.1 Pengertian Penahanan.....	48
II.7.2 Yang Dapat Dikenakan Penahanan.....	49
II.7.3 Yang Melakukan Penahanan.....	49
II.7.4 Tenggang Waktu Penahanan.....	50
II.7.5 Jenis Penahanan.....	51
II.8 Tinjauan Umum Tentang Salah Tangkap.....	51
II.9 Tinjauan Umum Tentang Korban.....	52
II.9.1 Hak dan Kewajiban Korban.....	53
II.10 Tinjauan Umum Tentang Alat Bukti.....	55
II.11 Tinjauan Umum Tentang Asas Praduga Tidak Bersalah.....	61
BAB III METODE PENELITIAN	64
III.1 Tipe Penelitian.....	64
III.2 Pendekatan Penelitian.....	64
III.3 Teori Penelitian.....	65
III.4 Sifat Penelitian.....	73
III.5 Sumber Data.....	74
III.6 Metode Pengumpulan Data.....	75
III.7 Pengolahan Data.....	76
III.8 Analisis Data.....	77
BAB IV PEMBAHASAN	78
IV.1 Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Korban Salah Tangkap.....	78
IV.1.1 Berhak Mendapat Ganti Kerugian.....	78
IV.1.2 Berhak atas Rehabilitasi.....	85
IV.2 Analisis Pertanggungjawaban Penyidik Polri Terhadap Kasus Salah Tangkap (<i>Error In Persona</i>).....	88
BAB V PENUTUP	105
V.1 Kesimpulan.....	105
V.2. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN